



DAFTAR PUSTAKA

- Angel, J. L. (1966). Porotic hyperostosis, anemias, malaras, and marshes in the prehistoric eastern Mediterranean. *Science*, 760-763.
- Ariadi, A. P. (2012). Sistem Penguburan Pada Situs Warloka, Manggarai Barat, Flores. *Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada*.
- Arnorisa, A. B. (2015). Pengaruh Overbite Terhadap Keperahan Atrisi Gigi. *Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada*.
- Bass, M. W. (1987). Human Osteology: A Laboratory and field Manual. *Columbia: Missouri Archaeological Society*.
- Bernstein et al. (1994). A public health approach to emergency medicine: preparing for the twenty-first century. *Academic Emergency Medicine*, 277-286.
- Brothwell. (1972). Digging Up Bones: The Excavation, Treatment and Study of Human Skeletal Remains. *London: British Museum*.
- Buikstra & Ubelaker. (1994). Standards for Data Collection from Human Skeletal Remains. *Arkansas Archaeological Survey Research Series No. 44*.
- Buzon et al. (2005). Two cases of pelvic osteochondroma in New Kingdom Nubia. *International Journal of Osteoarchaeology*, 15(5), 377-382.
- Carlson et al. (1974). Factors influencing the etiology of cribra orbitalia in prehistoric Nubia. *Journal of Human Evolution*, 405-410.
- Chawari. (2017). Data baru tentang kampung Kauman Yogyakarta studi berdasarkan temuan artefaktual. *Berkala Arkeologi*, 37(2), 181-194.
- Chew & Wright. (1998). Porotic hyperostosis and paleoepidemiology: A forensic perspective on anemia among the ancient Maya. *American Anthropologist*, 924-939.
- Chhem & Brothwell. (2008). Paleoradiology. Imaging mummies and fossils. *Berlin: Springer*.
- Cockerham, W. C. (1992). Medical Sociology. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Djulaeha dan Sukaedi. (2009). The Management of Over Closed Anterior Teeth Due to Attrition Dental. *Journal Vol. 42*, 194-198.
- Garg et al. (2009). Partial lipodystrophy and insulin resistant diabetes in a patient with a homozygous nonsense mutation in CIDEC. *EMBO molecular medicine*.
- Goodenough & MCGuire. (2012). Biology of Humans: Concepts, Applications, and Issues.



- Harkantiningasih, M. Th. Naniek. dkk. 1984. Laporan Penelitian Arkeologi Warloka, Kabupaten Mangarai, Flores. Berita Penelitian Arkeologi no.30. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Jakarta: PT. Rais Utama.
- Harkantiningasih, M. Th. Naniek. 1990. "Jenis dan Peletakan Bekal Kubur di Situs Semawang dan Selayar : Pola Kubur dari Abad ke 14-19". Dalam Analisis Hasil Penelitian Arkeologi I di Plawangan, 26-31 Desember 1987 : Religi dalam Kaitannya dengan Kematian Jilid II. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Hlm. 222-230.
- Herbiamami, (2014). Status Kesehatan Manusia di Situs Semawang, Bali (Kajian Paleopatologi Rangka dan Gigi). *Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.*
- Herina & Koesbardiati. (2018). Enamel Hipoplasia pada Tengkorak Manusia Prasejarah dari Situs Melolo, Sumba, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Arkeologi Papua.*
- Hirata. (1988). Cloning and expression of the human interleukin . *Journal Science*, 825-828.
- jain et al. (2015). Community-acquired pneumonia requiring hospitalization among US adults. *New England Journal of Medicine*, 373(5), 415-427.
- Jeannie I.K. (1994). Strategi Adaptasi Pendukung Situs Warloka, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (Tinjauan Berdasarkan Persebaran Artefak Paleolitik). *Skripsi Sarjana. Yogyakarta; Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada*, 21-22.
- Koesbardiati & Putri, R. S. (2017). Petunjuk Identifikasi Rangka Manusia. *Surabaya: Direktorat Cagar Budaya dan Museum, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.*
- Koesbardiati. (2011). Lepra pada Sisa Rangka Manusia dari Lewoleba: Relevansinya terhadap Sejarah Penghunian Indonesia. *Universitas Airlangga .*
- Koesbardiati & Murti. (2019). Konsumsi Sirih Pinang dan Patologi Gigi pada Masyarakat Prasejarah Lewoleba dan Liang Bua, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Berkala Arkeologi .*
- Lallo et al., (1977). The role of diet, disease, and physiology in the origin of porotic hyperostosis. *Human biology*, 471-483.
- Langsjoen. (1998). Coenzyme Q10 in cardiovascular disease with emphasis on heart failure and myocardial ischaemia. *The Asia Pacific Heart Journal*, 7(3), 160-168.
- Mann & Hunt. (2013). Photographic regional atlas of bone disease: A guide to pathologic and normal variation in the human skeleton. *Charles C Thomas Publisher.*



- Møller-Christensen, V. (1963). Usura orbitae (cribra orbitalia) in the collection of crania in the Anatomy Department of the University of Glasgow. *Pathobiology*, 26(2), 175-183.
- Monk, et al. (2000). Ekologi Nusa Tenggara dan Maluku Seri Ekologi Indonesia Buku V. Jakarta. Prenhallindo.
- Monroe, et al. (1971). New calcium phosphate ceramic material for bone and tooth implants. *Journal of dental research*, 50(4), 860-861.
- Murti. (2011). Beberapa Patologi Pada Seri Tengkorak dan Gigi dari Situs Liang Bua, Lewoleba, dan Melolo : Suatu Tinjauan Bioarkeologis dan Rekomendasi Konservasinya. Thesis. Program Pasca Sarjana. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ness. (1978). The old hag phenomenon as sleep paralysis: A biocultural interpretation. *Culture, medicine and psychiatry*, 15-39.
- Noerwidi. (2016). Aspek Biokultural Sisa Rangka Manusia dari Situs Liyangan Temanggung, Jawa Tengah. Balai Arkeologi Yogyakarta.
- Nuri. (1985). The elastic contact of rough surfaces and its importance in the reduction of wear. Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers. Part C: *Journal of Mechanical Engineering Science*, 8-9.
- O'Brien, J. (1977). Stochastic inequalities on partially ordered spaces. *The Annals of Probability*, 899-912.
- Obertova & Thurzo. (2004). Cribra orbitalia as an indicator of stress in the Early Medieval Slavic population from Borovce (Slovakia). *Anthropologie*, 189-194.
- Ortner, D, J. (2011). Human skeletal paleopathology. *International Journal of Paleopathology*, 1(1), 4-11.
- Permatasari & Artaria. (2015). Keterkaitan kebiasaan manusia terhadap kondisi gigi. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. 181-187.
- Prayudi & Suriyanto. (2017). Penyakit Masa Lampau Pada Penduduk Caruban Masa Klasik-Islam: Suatu Tinjauan Paleopatologi.
- Prayudi & Suriyanto. (2017). Studi Patologi dan Kultural pada 19 Gigi Lepas dari Kotak TP Geo IV Situs Gunung Wingko. *Jurnal Berkala Arkeologi* .
- Rhine. (1990). Skeletal Attribution of race. *Maxwell Museum of Anthropology, Anthropological Papers No 4*, 9-21.
- Schiffer. et al (1985). Treatment of pathologic laughing and weeping with amitriptyline. *New England Journal of Medicine*, 312(23), 1480-1482.
- Schuurs. (1992). Patologi Gigi-geligi: Kelainan-kelainan Jaringan Keras Gigi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



- Shafer. (1963). *A Textbook of Oral Pathology. Philadelphia and London: W. B. Saunders Company.*
- Standring. (2016). A brief history of topographical anatomy. . *Journal of Anatomy* , 32-62.
- Stuart, Macadam. (1989). Porotic hyperostosis: relationship between orbital and vault lesions. *American Journal of Physical Anthropology*, 80(2), 187-193.
- Sudarmadi, T. (2014). Between Colonial Legacies and Grassroots Movements: Exploring Cultural Heritage Practice in the Ngadha and Manggarai Region of Flores. *Disertasi. Netherlands: Vrije Universiteit Amsterdam.*
- Sugandi & Yanti. (2018). Keterampilan Mahasiswa Dalam Mengidentifikasi Tumbuhan Di Lingkungan Universitas Majalengka Sebagai Kompetensi Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan. 29-37.
- Sylvia, R. (2017). Status Kesehatan Gigi Individu Pendukung Situs Warloka, Manggarai Barat, Flores. *Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada .*
- Koesbardiati & Murti (2010). Perubahan Adaptasi Diet dan Dampaknya Terhadap Kesehatan: Studi Bioarkeologis pada Masyarakat Prasejarah Pulau Flores dan Sekitarnya.
- Walker. (1989). Psychology and violence against women. *American psychologist*, 695.
- White, Tim D, & Pieter Arend Folkens. 2005. *The Human Bone Manual. USA: Elsevier Academic Press.*
- White, Tim D. 1991. *Human Osteology. California : Academic Press, Inc.*